BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

Pembangunan sistem informasi berbasis *website* terdapat kriteria dan standar tertentu yang harus terpenuhi untuk mencapai tujuan dari pembangunan aplikasi *website* yang diinginkan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan konsep, temuan, serta teori yang relevan dengan topik penelitian dengan data penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sandi Prago Saragih dengan judul "Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi Pengelolaan Jemaat Gereja Berbasis Web" pada tahun 2020 dengan tujuan untuk membangun sistem informasi yang dapat membantu proses pendataan jemaat gereja GKPS Yogyakarta serta menyediakan mekanisme searching untuk keperluan penilitan dan pengembangan Jemaat gereja. Adapun metode yang digunakan yaitu mempelajari teori-teori literatur dari buku-buku referensi, skripsi, jurnal dan data-data di internet yang berhubungan dengan obyek penelitian. Setelah itu akan dilakukan wawancara tanya jawab dengan sumber data atau pihak-pihak yang berkepentingan yang berhubungan dengan penelitian. Adapun metode pengembangan perangkat lunak yang dilakukan yaitu analisis, perancangan, dan pengkodean. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sistem informasi yang dibangun dapat membantu para jemaat dan pimpinan majelis di GKPS Yogyakarta dengan lebih mudah, cepat, dan efisien dalam mengakses informasi pendataan jemaat gereja dan informasi gereja [1].

Penelitian yang dilakukan oleh Michael Edward Setiawan dengan judul "Pembangunan Sistem Informasi Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru Yogyakarta Berbasis *Website*" pada tahun 2023 bertujuan untuk membangun sistem informasi yang dapat memberikan kemudahan bagi pengurus Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru Yogyakarta dalam melakukan pengolahan data penjadwalan petugas, administrasi gereja baik data master maupun transaksional yang dilakukan pihak gereja dengan umat maupun antar pengurus gereja sendiri dengan dibentuknya sebuah sistem informasi Gereja Santo

Antonius Padua Kotabaru Yogyakarta (SIKOBAR). Metode yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah analisis permasalahan, analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan perilisan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu, sistem informasi Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru Yogyakarta berhasil memudahkan pengurus maupun umat di Gereja Santo Antonius Padua Kotabaru Yogyakarta dalam melakukan pengelolaan data penjadwalan, sakramen, surat keterangan, janji temu romo, hingga doa umat. Adapun tingkat presentase kelayakan dengan *tool*s *USE Questionnaire* menunjukan bahwa 86.1% sangat layak pada aspek *ease of use*, 87.5% *ease of learning*, 88.1% pada *satisfication*, dan 90.1% pada *usefulness*. Pada hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa sistem informasi yang dibangun memperoleh perhitungan total 87.4% layak digunakan [2].

Penelitian yang dilakukan oleh Lucia Desta Tri Utami dengan judul "Pembangunan Sistem Informasi Umat Gereja Berbasis Web" pada tahun 2014 dengan tujuan untuk membangun sistem informasi yang dapat membantu proses pendataan umat gereja di Paroki Santo Petrus dan Paulus Babadan, membangun sistem informasi dengan keamanan menggunakan SMS gateway, menyediakan mekanisme searching untuk keperluan penelitian dan pengembangan umat gereja di Paroki Santo Petrus dan Paulus Babadan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, studi Pustaka, observasi, wawancara, dan metode pengembangan perangkat lunak yang berisi, analisis kebutuhan, perancangan perangkat lunak, pengkodean, dan pengujian. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Umat Gereja (SIMAG) membantu proses pendataan umat di Paroki Santo Petrus dan Paulus Babadan, keamanan sistem menggunakan *SMS gateaway* berhasil, SIMAG dapat membantu proses pencarian untuk keperluan penelitian dan pengembangan umat gereja di kedua paroki [3].

Penelitian yang dilakukan oleh Kristian Adi Nugraha dan Ignatia Dhian Estu Karisma Ratri dengan judul "Metode *User-Centered Design* Untuk Pembangunan Sistem Informasi Umat Gereja Paroki Maria Assumpta Babarsari Yogyakarta" pada tahun 2016 dengan tujuan melakukan penelitian di bidang *usability* untuk keperluan sistem pendataan umat gereja. Adapun metode yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara dan observasi, analisis kebutuhan, perancangan desain, pembangunan desain, pengujian desain, analisa hasil pengujian, pembuatan laporan. Pada penelitian ini belum dijelaskan hasil dari penelitian yang dilakukan [4].

Penelitian yang dilakukan oleh Yonatan Enrico Santoso, Stephanie Pamela Adithama, dan Suryanti dengan judul "Sistem Informasi Gereja Kristen Indonesia Berbasis Web dengan *Framework* Laravel" pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kendala pengelolaan informasi yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti penggunaan warta gereja yang berbentuk kertas dan grup Whatsapp. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu, studi pustaka, wawancara, analisis kebutuhan, perancangan sistem menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD), pembangunan sistem dengan PHP dan *Framework* Laravel, serta pengujian sistem untuk memastikan sistem yang telah dibuat berfungsi dengan baik dan akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangankan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan mempermudah akses informasi bagi umat. Pengujian yang telah dilakukan mendapatkan hasil 62,2% responden sangat setuju dan 37,8% responden setuju bahwa sistem ini dapat membantu umat dalam memperoleh informasi dengan cepat dan akurat. Selain itu, 100% responden sangat setuju bahwa sistem ini memudahkan pengurus gereja dalam menyampaikan informasi secara lebih efisien [5].

Penelitian yang telah dilakukan oleh Julius Chrisostomus Aponno dan Suprihadi, S.Si., M.Kom dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Gereja Berbasis Responsive Web (Studi Kasus : Gereja Kristen Jawa Salatiga Utara)" pada tahun 2019, bertujuan untuk mengatasi kendala pengelolaan informasi jadwal ibadah, warta, agenda, dan pengumuman yang saat ini masih menggunakan sistem manual. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu, analisis kebutuhan dan pengumpulan dana, perancangan sistem, implementasi dan pengujian sistem, penulisan laporan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna dapat menggunakan aplikasi dengan mudah serta aplikasi dapat mempermudah proses dalam memperoleh informasi gereja [6].

Penelitian yang dilakukan oleh Steven, Wasino, dan Zyad Rusdi dengan judul "Pembuatan Sistem Informasi Gereja Bethel Indonesia Avenuel Season City Berbasis *Website*" dengan tujuan membangun sebuah sistem pelayanan yang dapat menjangkau jemaat, sehingga jemaat dapat memperoleh informasi gereja secara cepat dan akurat serta mempermudah gereja dalam mengolah data informasi gereja. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi dan pengujian sistem. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Gereja Bethel Indonesia Avenuel Season City memiliki *website* yang dapat diakses oleh umat yang memiliki informasi pelayanan gereja, jadwal ibadah, informasi komunitas, dan pendaftaran petugas pelayanan, pernikahan, serta baptis. Pengurus gereja juga memiliki *website* yang digunakan untuk mengelola data-data jemaat [7].